

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1. PEMBAHASAN

4.1.1. Laporan Kegiatan Individu (Muhammad Farhan Ramadhan)

“ Pembuatan Video Dokumenter”

Video dokumenter adalah salah satu sarana dalam pelaksanaan PKPM yang berfungsi sebagai alat dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berlangsung selama kegiatan PKPM dan juga sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Sebelum membuat video, kita harus menentukan tujuan pembuatan video dan manfaat dari video tersebut. Tujuan dari pembuatan video adalah pembelajaran/pendidikan, mengangkat potensi desa dokumenter, atau menyampaikan pesan moral tertentu. Dalam hal ini kami kelompok 04 PKPM IBI Darmajaya membuat video dokumenter yang bertujuan untuk memajukan potensi yang ada di desa Tanjung Rejo agar lebih berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas. Pembuatan video dokumenter tersebut melalui beberapa tahapan yaitu:

- a) Tahap pengumpulan bahan-bahan video/foto
- b) Tahap seleksi video/foto
- c) Tahap proses editing video
- d) Tahap proses evaluasi video
- e) Tahap finishing

Pembuatan video menggunakan kamera Handphone iPhone 6 sebagai media pengambil video dan gambar. Serta *software* editing video yang kami gunakan adalah Adobe Premier Pro CC. Adobe Premier Pro CC memiliki *interface* yang *friendly* dan juga mudah digunakan. Adobe Premier Pro CC sendiri memiliki beragam *visual effects* dan fitur *slow motion*.

Berikut adalah tahap - tahap yang akan kami lakukan dalam pembuatan video dokumenter:

- a) Proses *shooting*/pengambilan dan pengumpulan bahan-bahan Video dan Foto. Proses *shooting*/pengambilan gambar atau video dilakukan dengan menggunakan kamera Handphone iPhone 6.
- b) Proses Seleksi Video & Foto
Proses seleksi video dan foto yang telah di*shooting*/diambil dilakukan secara manual. Proses manual ini memudahkan pemilihan bagian-bagian video yang akan diproses/editing.
- c) Proses Editing Video & Foto
Proses editing video & foto yang akan dilakukan terdiri dari 3 proses yaitu memotong video & foto, reposisi peletakan, dan memberi efek suara dan transisi.
- d) Proses Evaluasi Video
Setelah video selesai diproduksi, selanjutnya yang dilakukan adalah pemutaran video. Pemutaran video dilakukan secara *intern* atau di evaluasi bersama oleh anggota kelompok.
- e) Proses Finishing Video
Setelah video hasil evaluasi di perbaiki, langkah kami selanjutnya adalah menentukan format yang akan digunakan pada proses finishingnya. Format yang akan kami gunakan adalah format MP4 yang biasa digunakan untuk proses *upload*/mengunggah ke internet. Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari keseluruhan pembuatan video dokumenter.

4.1.2. Laporan Kegiatan Individu (Siegit Dwi Syaputra)

“Mengembangkan Web untuk Desa Tanjung Rejo Kec. Negri Katon Kabupaten Pesawaran”

Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011). Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang (Hartanto, 2010). Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000). Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya (Hakim Lukmanul, 2004).

Tahapan-Tahapan masuk web TanjungRejo untuk mengedit Adalah Sebagai Berikut :

1. Memasukan Username dan Password untuk login ke sistem web Sikam.id.
2. Setelah login sebagai admin ,admin bisa mengedit dan membuat sebuah berita untuk dipos dan ditambahkan di web tersebut.
3. Setelah itu ketika selesai mengedit admin bisa logout dengan menekan tombol logout.

4.1.2.1. Bidang Teknologi (Siegit Dwi Syaputra)

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan Desa dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di Desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu Desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di Desa itu.

Dalam meningkatkan web Desa TanjungRejo di tanjungrejo.desa.id. Selama proses menunggu pengupgradan website, mahasiswa PKPM IBI Darmajaya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh DJ Corp selama 1 kali pertemuan yaitu pada 03 Agustus

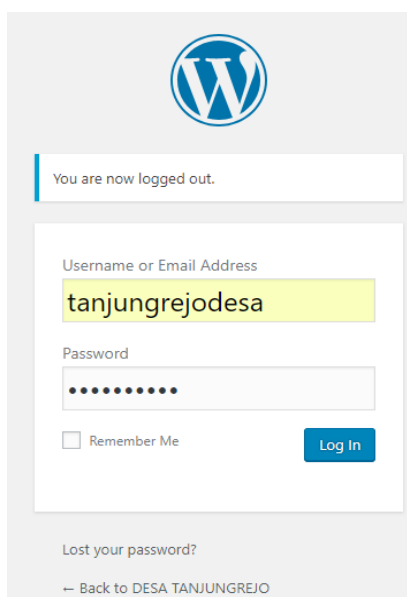
2018. Dalam pertemuan tersebut Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya diberikan beberapa materi, antara lain: pengenalan tentang Web dan pelatihan Pengoperasian Website.

Selain itu, Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya juga diberikan tugas untuk *collecting* data/informasi mengenai Desa TanjungRejo yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat website telah siap untuk dioperasikan.

Mahasiswa IIB Darmajaya melakukan pelatihan menggunakan web desa pada perangkat desa Tanjung Rejo, tujuannya agar perangkat desa Tanjung Rejo bisa menggunakan website yang telah ada dan bisa di implementasikan dalam pelayanan pada masyarakat desa Tanjung Rejo.

4.1.2.2.Tahap Login Website sebagai Admin (Form Login)

Tahap ini merupakan tahap pertama sebelum mengisi konten di web,berikut adalah tampilan formulir admin di web TanjungRejo.



The image shows a screenshot of a WordPress login page. At the top center is the WordPress logo. Below it, a message box says "You are now logged out." The main login form has two input fields: "Username or Email Address" with the text "tanjungrejodesa" entered, and "Password" with masked characters. There is a "Remember Me" checkbox and a blue "Log In" button. At the bottom, there is a link "Lost your password?" and a link "Back to DESA TANJUNGREJO".

Gambar 4.1.Halaman Admin Desa Tanjung Rejo

4.1.2.3.Tahap Up Website (Pengisian Konten)

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah mendapatkan domain desa.id dan mengisi form admin. Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

- Profil

Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

- Sejarah Desa
- Wilayah
- Demografi
- Kondisi Pemerintahan Desa
- Statistik Desa



Gambar 4.2 Halaman Profil Desa TanjungRejo

- Lembaga Desa

Dalam menu Pelayanan terdapat sub menu, antara lain :

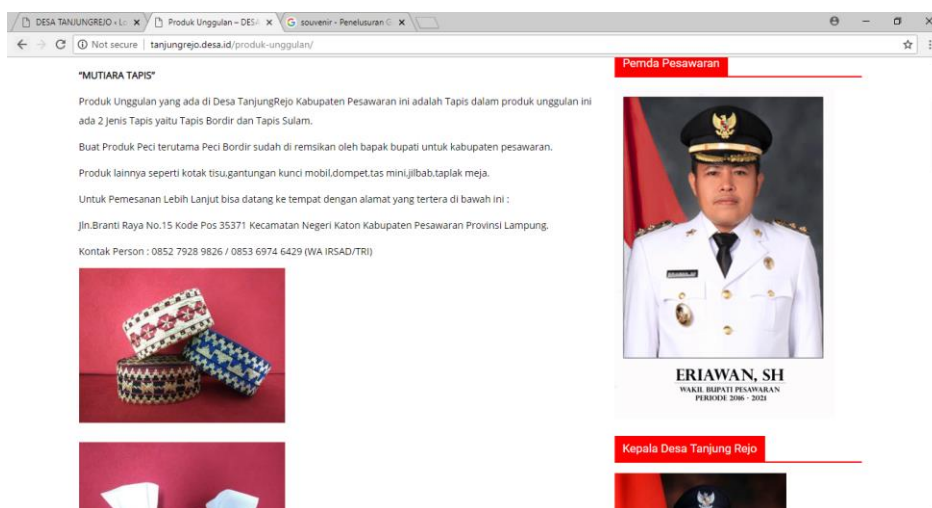
- BPD
- TPPKK
- Linmas
- Karang Taruna
- BUMDes



Gambar 4.3. Halaman Lembaga pada Web Desa TanjungRejo

- Produk Unggulan Desa

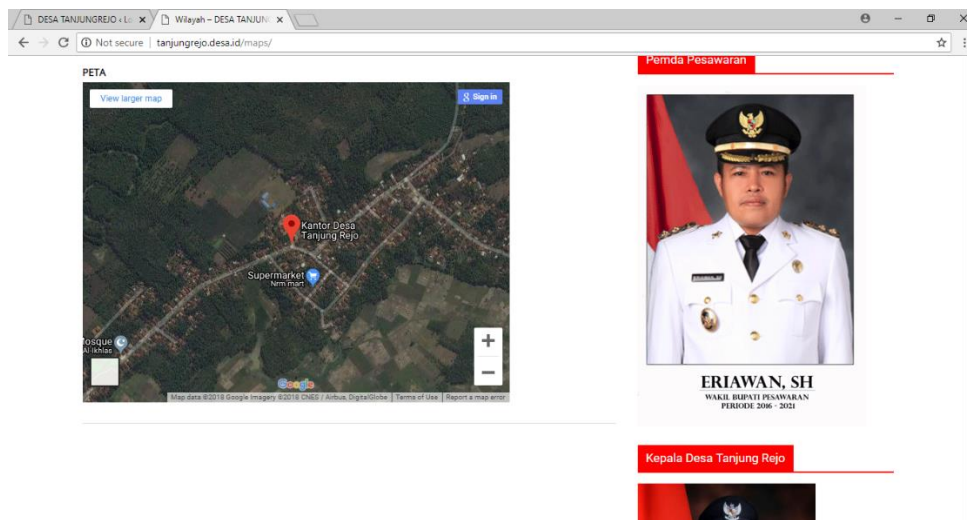
- Berisi artikel berita tentang produk unggulan Desa. Ukm Mutiara Tapis merupakan ukm yang menjual beragam souvenir dan produk unggulannya berupa tapis .



Gambar 4.4. Artikel tentang UKM Mutiara Tapis

- Data Desa

- Berisi peta Desa yang tersinkron dengan Google Maps serta menunjuk kantor balai Desa sebagai titik koordinat lokasi.



Gambar 4.5. GPS Desa TanjungRejo

4.1.2.4. Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparat Desa, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website adalah Sekretaris Desa Tanjung Rejo. Website resmi Tanjung Rejo telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya dan diterima langsung oleh Sekretaris Kampung pada tanggal 04 September 2017. Penyerahan website melalui surat serah terima yang ditandatangani oleh mahasiswa PKPM IBI Darmajaya dan Sekretaris Desa dengan melampirkan username dan password pada surat serah terima. Setelah diberikannya website resmi Desa Tanjung Rejo kepada aparat Desa harapannya website ini berguna untuk kemajuan Kampung dalam bidang IT dan membantu aparat Kampung dalam melayani masyarakat.

4.1.3. Laporan Kegiatan Individu (Daryanti)

“Membuat Perhitungan Harga Pokok Produksi UKM Mutiara Tapis dan Bordir”

4.1.3.1. Harga pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan harga pokok

produk dapat digunakan untuk menentukan harga yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

4.1.3.2. Komponen Biaya Harga Pokok Produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping ‘biaya bahan baku’ disebut juga biaya utama sedangkan ‘biaya tenaga kerja’ dan ‘biaya overhead pabrik’ disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai biaya ‘bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik’ :

a. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya Overhead Pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelasnya lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya diluar biaya bahan baku.

Tabel 4: Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku Tapis

Bahan Baku Langsung	Harga Satuan	Jumlah	Total
Kain tenun	75.000.00	15/setel	1.125.000.00
Benang emas	90.000.00	20 bungkus	1.800.000.00
Jumlah BBL			2.925.000.00
Bahan Baku Tidak Langsung/penolong			
Benang penyawat	17.500.00	6 lusin	105.000.00
Kain tesa	20.000.00	90 meter	1.800.000.00
Jumlah BBTL			1.905.000.00
Biaya Tenaga Kerja			
Biaya Tenaga Kerja (Tapis)	150.000.00	25 tapis	3.750.000.00
Total Biaya Tenaga Kerja			3.750.000.00
Biaya Overhead Pabrik			
Transportasi	25.000.00	-	25.000.00
Listrik	75.000.00	1 bulan	75.000.00
Total Biaya Overhead pabrik			100.000.00
Total Biaya Pembuatan Tapis			8.680.000.00

Tabel 5: Besaran Biaya Bahan Baku peci Bordir

Bahan Baku	Harga Satuan	Jumlah	Total
Kain keras/busa (peci)	175.000.00	1 guung	175.000.00
Benang Bordir	30.000.00	12 gulung	360.000.00
Total Biaya Bahan Baku Langsung			535.000.00
Bahan Baku Tidak Langsung / Penolong			
Benaang bordir	30.000.00	12 gulung	360.000.00
Jarum jahit	4.000.00	3 kotak	12.000.00
Karton	270.000.00	1 ikat	270.000.00
Kain lem gosok	4.000.00	90 meter	360.000.00
Kain abutai	10.000.00	90 meter	1.800.000.00
Total Biaya Bahan Baku Penolong			2.802.000.00
Biaya Tenaga Kerja			
Biaya Tenaga Kerja (Peci)	15.000.00	50 peci	750.000.00
Total Biaya TenagaKerja			750.000.00
Biaya Overhead pabrik			
Transportasi	25.000.00	-	25.000.00

Listrik	75.000.00	1 bulan	75.000.00
Total Biaya Overhead Pabrik			100.000.00
Total Biaya pembuatan Peci Bordir			4.187.000.00

Jadi, jika dilihat dari tabel diatas maka dapat di simpulkan bahwa untuk setiap 25 tapis dan 50 peci maka besaran biaya bahan baku yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 12.867.000.00.

HPP persatuan produk, apabila dalam satu kali produksi menghasilkan 5 pcs tapis. Jika dalam satu bulan produk dilakukan sebanyak 5 kali maka, jumlah produk yang dihasilkan dalam satu bulan adalah 25 pcs. Sedangkan untuk produk peci Bordir UKM ini dalam saatu produksi dapat menghasilkan 10 pcs. Maka jika dalam satu bulan produksi dilakukan sebanyak 5 kali maka, jumlah produk yang di hasilan dalam satu bulan adalah 50 pcs.

Maka HPP persatuan produk Tapis adalah:

$$\text{HPP (Tapis)} = \frac{\text{Totalat Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produksi yang dihasilkan}} = \frac{8.680.000}{25} = \mathbf{347.200}$$

$$\text{HPP (Bordir)} = \frac{\text{Total biaya produksi}}{\text{Jumlah produksi yang dihasilkan}} = \frac{4.187.000}{50} = \mathbf{83.740}$$

Diperkirakan haraga jual produk adalah 50% dari HPP maka harga jual masing-masing produk adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual (Tapis)} &= \text{HPP} + (\text{HPP} \times 50\%) \\ &= 347.200 + (347.200 \times 50\%) \\ &= 347.000 + (173.600) \\ &= \mathbf{520.600 (Rp. 530.000)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Bordir} &= \text{HPP} + (\text{HPP} + 50\%) \\ &= 83.740 + (83.740 \times 50\%) \\ &= 83.740 + (41.870) \\ &= \mathbf{125.610 (Rp. 130.000)} \end{aligned}$$

Perhitungan Harga Pokok Produksi seperti diatas diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam satu bulan produksi serta dapat dijadikan tolak ukur untuk pengembangan UKM Mutiara Tapis dan Bordir. UKM Mutiara tapis dan bordir merupakan salah satu UKM yang sudah terbentuk pada saat kami melaksanakan kerja praktek di Desa Tajung Rejo.

4.1.4. Rencana Kegiatan Individu (Delila Almasih)

“Pelatihan dan Memperkenalkan Laporan Keuangan Sederhana”

Menurut Sofyan S. Harahap dalam buku Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan (2006:105), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan sangatlah penting dilakukan oleh suatu usaha seperti UKM. Kurangnya pemahaman mereka tentang laporan keuangan menjadikan UKM Mutiara Tapis dan Bordir di desa Tanjung Rejo kurang berkembang dalam menentukan harga pokok produksi, laba bersih dan laporan keuangan. Hal ini yang menyebabkan UKM Mutiara Tapis dan Bordir sulit untuk mengetahui laba yang optimal.

Pelatihan ini akan membantu anggota UKM untuk mengerti bagaimana membuat suatu laporan keuangan sederhana. Selain itu, masyarakat juga perlu mengetahui laba/rugi suatu usaha yang mereka bentuk. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi bekal kepada UKM sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anggota UKM tentang laporan keuangan usaha mereka. Penguasaan laporan keuangan akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan. Pelatihan laporan keuangan yang mendasarkan pada keadaan yang sebenarnya di UKM akan menjadikan anggota UKM memahami laporan keuangan secara mudah dan cepat.

Pemahaman terhadap laporan keuangan diharapkan akan membantu anggota UKM untuk mengelola sumber dana dan penggunaannya secara cermat dan efisien. Pemahaman tersebut UKM dapat menghitung tingkat penjualan, tingkat laba yang diperoleh dan dapat meningkatkan perekonomian Pekon Tanjung Rejo.

Menurut Dwi Martani dkk dalam buku Akuntansi Keuangan Menengah (2016) dan Jerry J. Weygandt dkk dalam buku Pengantar Akuntansi (2007) Tahapan penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:

- Tahap Pertama adalah pencatatan. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Penjurnalan merupakan tahap meringkas transaksi dan menentukan posisi debit kredit pada akun-akun yang bersangkutan. Pemindahbukuan merupakan kegiatan memindahkan saldo pada tiap-tiap transaksi ke akun-akun yang bersangkutan.
- Tahap Kedua adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian. Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindah bukuan. Daftar saldo disusun dari saldo-saldo masing-masing akun dalam buku besar. Saldo debit dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Penyesuaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun.
- Tahap Ketiga adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Laporan arus kas dapat disusun langsung pada tahap pertama saat penjurnalan. Transaksi yang melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar langsung segera dipindahkan ke laporan arus kas.

**UKM MUTIARA TAPIS DAN BORDIR
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 AGUSTUS 2018**

Tabel 6: Laporan Laba Rugi

Pendapatan		
Penjualan		25.000.000.00
Harga Pokok Penjualan		25.000.000.00
Biaya – Biaya :		
Biaya Bahan Baku :		
Kain tenun	1.125.000.00	
Benang emas	1.800.000.00	
Kain keras/bus a (peci)	175.000.00	
Benang Bordir	360.000.00	
Benang penyawat	105.000.00	
Benaang bordir	360.000.00	
Jarum jahit	12.000.00	
Kain tesa	1.800.000.00	
Kain abutai	1.800.000.00	

Karton	270.000.00	
Kain lem gosok	360.000.00	
Biaya Tenaga Kerja (Peci)	750.000.00	
Biaya Tenaga Kerja (Tapis)	3.750.000.00	
Biaya Angkut Pembelian	50.000.00	
Listrik	150.000.00	
Total Biaya-biaya		12.867.000.00
Laba Sebelum Pajak		12.133.000.00

Setelah melakukan perhitungan dari data-data yang ada, maka terbentuklah laporan laba rugi seperti yang ditunjukkan tabel diatas. Kita dapat melihat bahwa biaya yang dikeluarkan UKM Mutiara Tapis Bordir adalah sebesar Rp. 12.867.000, biaya-biaya itu dikeluarkan untuk membeli bahan-bahan baku produksi serta biaya pendukung lainnya. Sedangkan pendapatan yang diterima selama sebulan sebesar Rp.25.000.000. sehingga dapat disimpulkan bahwa UKM Mutiara Tapis dan Bordir mendapatkan laba sebelum pajak sebesar Rp.12.133.000. laba tersebut akan diolah lagi oleh pemilik UKM untuk menjalankan usahanya agar lebih berkembang lagi.

Perhitungan ini telah diajarkan kepada pemilik UKM Mutiara Tapis dan Bordir dalam masa pelatihan dan pengenalan atau sosialisasi laporan keuangan mulai dari pencatatan data-data keuangan yang dibutuhkan, pengklasifikasian data serta perhitungan sehingga terciptalah hasil laporan ini. Diharapkan pihak-pihak yang berkaitan dapat mengerti dan mengaplikasikannya dalam usaha yang dijalankan sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya secara jelas dan terperinci.

4.1.5. Laporan Kegiatan Individu (Tiara Rianza Anjani)

“Memberikan sosialisasi tentang pemasaran pada UKM Mutiara Tapis dan Bordir”

UKM Mutiara Tapis dan Bordir pertama kali didirikan pada Tahun 2010 oleh pasangan suami istri yaitu Ibu Wahyu Triningsih dan Bapak Irsad. Mereka memulai usaha yang awalnya hanya pengrajin tapis individu hingga berkembang menjadi sebuah usaha yang memiliki pegawai lepas sebanyak 27 orang. Namun sayangnya, lingkup pemasaran yang mereka lakukan hanya pada kawasan kecil saja dan belum mencoba untuk mengembangkan pasarnya ke lokasi yang lebih luas. Jadi untuk saat ini kendala – kendala yang dihadapi oleh UKM Mutiara Tapis dan Bordir yaitu segi pemasaran dan sumber daya manusia.

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi tentang bagaimana pemasaran yang baik pada UKM Mutiara tapis dan bordir. Tujuannya adalah untuk memperluas pemasaran, tidak hanya dalam wilayah Lampung melainkan Tapis juga dapat di kenal di seluruh Indonesia dan mampu bersaing dengan produk-produk unggul lainnya. Jadi kami memberikan inovasi baru tentang pemasaran produk melalui sosial media dan website. Dengan cara itu diharapkan produk-produk yang akan di pasarkan ke seluruh indonesia atau lebih luasnya ke ajang internasional dapat dikenal dengan lebih mudah. Karna fungsi media sosial adalah sebagai berikut:

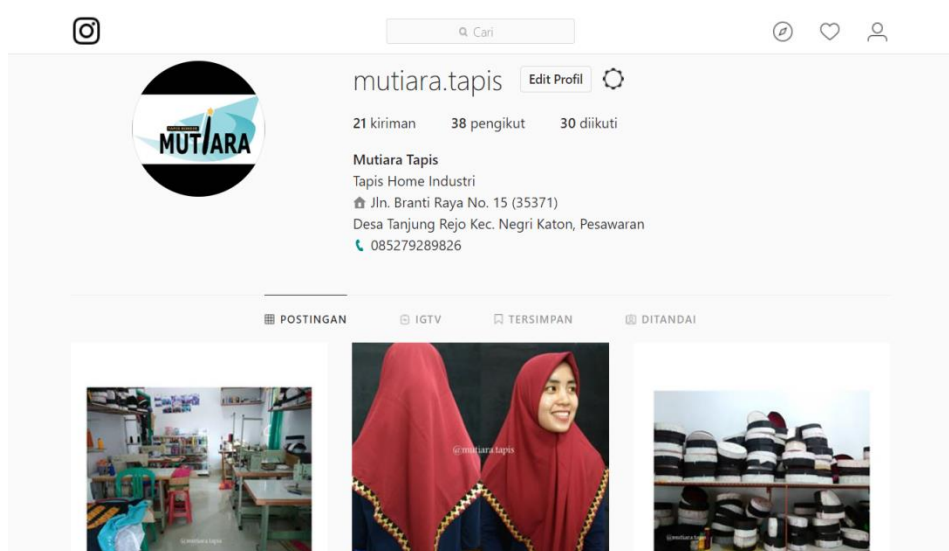
- Sosial media meningkatkan brand awareness dan promosi dengan biaya yang minim
- Sosial media membantu menghasilkan daftar calon konsumen baru
- Sosial media memudahkan konsumen untuk memberikan tanggapan secara langsung
- Sosial media membantu pencarian target konsumen lebih efektif
- Bagikan informasi lebih cepat dengan sosial media

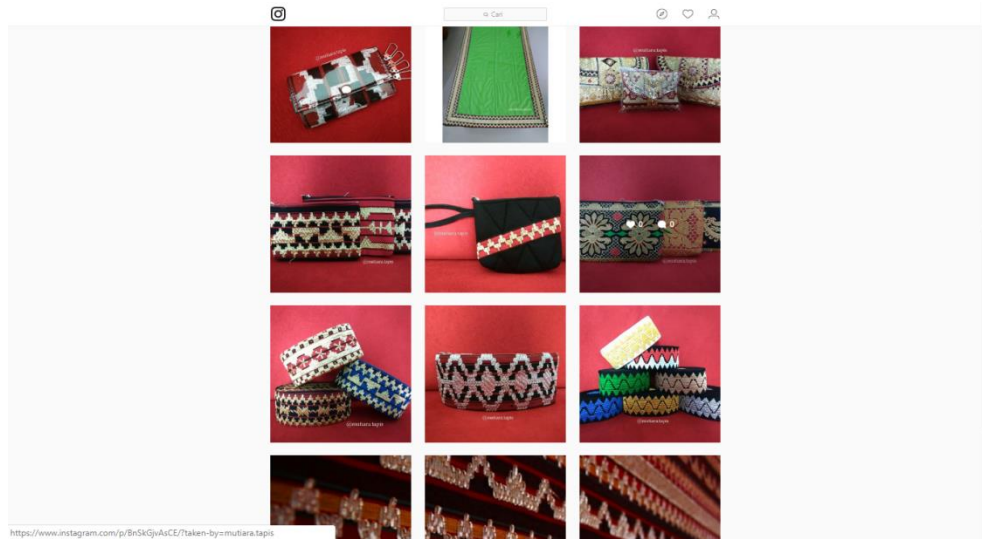
Kami memberikan pelatihan tentang pentingnya teknologi agar Mutiara tapis dan bordir dapat memasuki pasar baru dengan melalui media sosial yaitu seperti facebook, instagram dan website. Kami mengajarkan bahwa mereka dapat dengan mudah melakukan transaksi penjualan dengan pembeli dngan jarak yang jauh sekalipun, mereka juga tidak perlu berhadapan langsung kepada calon pembeli sehingga membuat transaksi penjualan dan pembelian lebih efisien dan efektif. Hal ini disebabkan media online sangat menunjang untuk melakukan penjualan tanpa mengenal jarak dan waktu.

Penggunaan media sosial juga dapat digunakan untuk memperkenalkan motif- motif terbaru yang telah dibuat oleh UKM Mutiara tapis dan bordir.

Kami memilih menggunakan media sosial untuk promosi Tapis karena telah banyak digunakan oleh masyarakat, baik kalangan menengah kebawah maupun menengah keatas. Tujuannya agar masyarakat luas dapat mengetahui hasil Tapis dan Bordir dari UKM Mutiara Tapis dan Bordir. Selain itu, masyarakat juga dapat melihat berbagai macam motif, ukuran serta warna Tapis. Kami juga memberikan informasi cara menyimpan dan merawat kain Tapis dengan baik. Informasi tersebut bertujuan supaya pembeli kain Mutiara Tapis dan Bordir bisa mengetahui cara merawat kain Tapis yang benar.

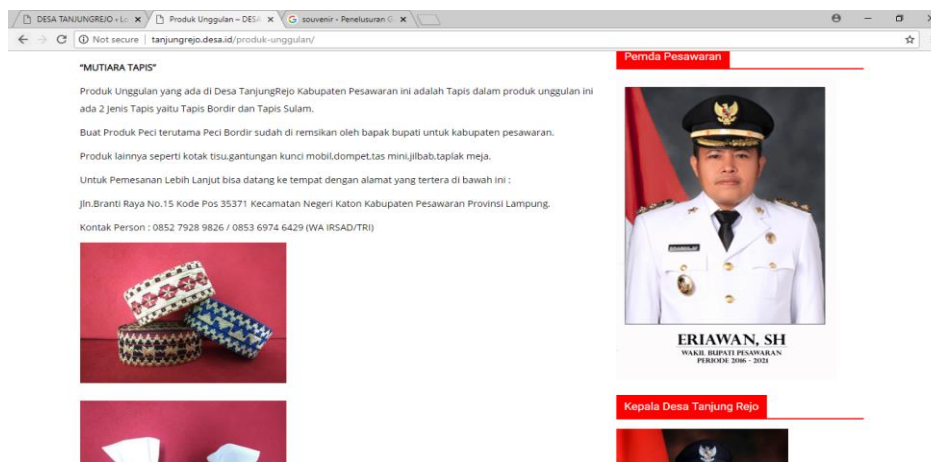
Pelaksanaan pembuatan media sosial UKM Mutiara Tapis dan Bordir yaitu dilaksanakan dikediaman ketua kelompok Tapis dengan berbekal sarana komunikasi seperti handphone yang telah berbasis android. Langkah pertama yang dilakukan yaitu mendownload aplikasi media sosial yaitu *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter*. Langkah selanjutnya adalah membuat akun baru untuk promosi produk kain batik dan mengajarkan cara-cara penggunaan kepada anggota UKM Mutiara Tapis dan Bordir.





Gambar 4.6 Profil Instagram Mutiara Tapis dan Bordir

Selain menggunakan Instagram sebagai mediasi pemasaran Mutiara Tapis, Kami juga menggunakan website desa Tanjung Rejo.



Gambar 4.7 Pengenalan Produk Mutiara Tapis dan Bordir melalui website resmi desa Tanjung Rejo.

Teknik yang diajarkan kepada kami seperti :

- Teknik Pembuatan motif motif
- Teknik menyulam (sistim cucuk)
- Teknik merajut benang menjadi kain

Beberapa faktor pendukung dan faktor kendala dalam pelaksanaan ini yaitu:

Faktor Pendukung:

- Sikap antusiasme dari anggota kelompok untuk memberikan informasi tentang produknya.
- Anggota Kelompok mudah tanggap sehingga ketika kami menjelaskan kepada anggota sudah mengerti dan paham tentang cara menggunakan media sosial.

Faktor Penghambat :

- Jaringan internet yang kurang mendukung saat melakukan kegiatan promosi Mutiara Tapis dan Bordir.
- Sulit mengumpulkan para anggota Mutiara Tapis dan Bordir

4.1.6. Laporan Kegiatan Kelompok 04

”Pelatihan Microsoft Office Word untuk Siswa/Siswi SD”

Pelajaran komputer merupakan pelajaran yang sulit dipelajari oleh sebagian anak-anak SD yang bertempat tinggal di desa Tanjung Rejo. Anak-anak sulit mempelajari komputer karena kurangnya fasilitas komputer yang disediakan oleh pihak sekolah desa Tanjung Rejo. Akibatnya anak – anak desa Tanjung Rejo kurang mengenal komputer dan cara pengoprasiaannya.

Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan ilmu dan pengetahuan baru tentang mengoperasikan komputer. Informasi yang diberikan mulai dari cara menghidupkan, mematikan komputer dan cara mengoprasikan *Microsoft Office Word* kepada siswa – siswi SD. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kemampuan dan pengetahuan anak – anak tentang pengoprasian komputer. *Selain itu, kegiatan ini memberikan motivasi para siswa untuk memiliki pemahaman lebih terhadap pentingnya penggunaan komputer.* Rencana Kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

1) Memperkenalkan Perangkat Komputer

Langkah awal dalam mengenalkan komputer pada anak SD dapat dimulai dengan menceritakan tentang manfaat dan kontribusi komputer terhadap kehidupan

manusia. Komputer digunakan untuk mendukung banyak tugas dan pekerjaan manusia. Contoh yang dapat di sampaikan :

- a). Perusahaan percetakan menggunakan komputer untuk mengatur tata letak berita dan ilustrasi yang terdapat dalam koran atau majalah.
- b). Pelajar dan mahasiswa menggunakan komputer untuk mengetik, mencari, dan memperoleh informasi serta menyelesaikan tugas sekolah

Rencana selanjutnya adalah mengajarkan cara mengoperasikan komputer di mulai dari menghidupkan dan mematikan komputer.

Langkah - Langkah menghidupkan komputer:

- Pastikan kabel-kabel sudah terpasang dengan benar.
- Hidupkan stabilizer voltage jika ada.
- Hidupkan monitor dengan menekan tombol power pada monitor
- Hidupkan CPU dengan menekan tombol power pada CPU.
- Tunggu selesai sampai muncul layar desktop.
- Komputer sudah siap dipakai.

Langkah-Langkah mematikan komputer:

- Klik menu “Star” yang berada di pojok kiri bawah.
- Pilih “Shutdown”.
- Klik “OK”
- Tunggu hingga komputer sudah mati.
- Kemudian matikan stabilizer dan cabut kabel listriknya.

1) Mengajarkan Cara Mengoperasikan *Microsoft Office Word*.

Microsoft Office Word merupakan program aplikasi dari microsoft office yang biasa sering di gunakan untuk pengelolaan teks, pengelolaan dokumen, laporan dan lain sebagainya. sekarang hampir semua lapisan masyarakat menggunakan komputer terutama *Microsoft Office Word* untuk aktifitasnya, seperti halnya siswa, guru, pekerja,

pengusaha, dan hampir semuanya menggunakan *Microsoft Office Word* untuk menunjang aktifitasnya.

Perkembangan Microsoft Office (termasuk di dalamnya *Microsoft Office Word*) adalah munculnya versi untuk pengembangan software office diantaranya : *Ms Office 1998, Office 2003, Office 2007, Office 2010, dan Office 2013*. Fungsi dan kegunaan *Microsoft Office Word* itu sendiri bervariasi tergantung dari pemakainya. Fungsi utama dari *Microsoft Office Word* adalah membantu kita dalam mengolah kata. Microsoft Word berperan sebagai alat bantu untuk menyelesaikan pekerjaan terkait kata/teks/dokument/surat-menyurat dan lainnya.

Langkah - Langkah mengoperasikan *Microsoft Office Word*:

- a). Langkah pertama klik “START”
- b). Lalu klik All Programs
- c). Setelah itu cari dan pilih *Microsoft Office*
- d). Cari dan pilih *Microsoft Office Word 2010*
- e). Lalu Program *Microsoft Office Word 2010* akan dijalankan
- f). Maka akan ditampilkan tampilan dari *program Microsoft Office Word 2010*

Selanjutnya mengajarkan tentang dasar – dasar dari *Microsoft Office Word* , seperti mengubah jenis huruf, mengatur tulisan, mengatur kertas dan dasar – dasar perintah atau *tools* lainnya yang ada di *Microsoft Office Word*.